

# Pengaruh Implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN terhadap Kinerja Operasional PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang

<sup>1,\*</sup>Aditya Bagus Wicaksono, <sup>2</sup>Fryda Fatmayati

<sup>1,\*</sup>Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[20090969@students.sttkd.ac.id](mailto:20090969@students.sttkd.ac.id)

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[fryda.fatmayati@sttkd.ac.id](mailto:fryda.fatmayati@sttkd.ac.id)

## Article history:

Received September 4, 2024

Revised September 5, 2024

Accepted September 6, 2024

## Abstract

*In the era of globalization and increasingly fierce competition, logistics companies are required to improve the efficiency and effectiveness of their services. A good service system is one of the key factors in achieving this goal. The aim of the service system is expected to provide innovative solutions to improve the operational performance of officers, which includes aspects of speed, accuracy, and customer satisfaction through digitizing logistics services in the airport sector. The research aims to determine the effect of implementing the REBORN service system on the operational performance of PT Angkasa Pura Logistik officers at Ahmad Yani Airport, Semarang. This research uses quantitative methods. Primary data was collected through a questionnaire distributed to 40 respondents, consisting of operational officers at the PT Angkasa Pura Logistik Cargo Terminal. Samples were taken using a purposive sampling technique using the Isaac and Michael formula. Data was analyzed using SPSS 25 software with simple linear regression analysis, a T-test, and a coefficient of determination test. The research results show that the implementation of the SITEK REBORN system has a significant influence on the operational performance of PT Angkasa Pura Logistik. This is proven through a simple linear regression test, where the implementation variable shows a positive impact on the operational performance variable with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of 9.268. In addition, the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.693 indicates that 69.3% of the variation in operational performance can be explained by implementing the SITEK REBORN system. At the same time, the remainder is influenced by other variables not studied. This research concludes that digitalization through SITEK REBORN significantly improves operational performance, which in turn can increase the efficiency and productivity of PT Angkasa Pura Logistik at Ahmad Yani Airport, Semarang.*

**Keywords:** operational performance, SITEK REBORN, PT Angkasa Pura Logistik.

## Pendahuluan

Bandar udara merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem transportasi udara di Indonesia, berfungsi sebagai gerbang utama bagi penumpang yang ingin menjelajahi berbagai destinasi domestik maupun internasional. Selain itu, bandar udara juga memainkan peran penting dalam mengelola dan mendukung pergerakan barang serta logistik. Dengan semakin meningkatnya mobilitas dan kompleksitas kebutuhan transportasi, pengelolaan bandara harus dapat menghadapi tantangan ini dengan efisien. Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perluasan jaringan geografis, perusahaan logistik menghadapi peningkatan volume dan kompleksitas operasional, khususnya di terminal kargo [1]. Pengelolaan informasi yang melibatkan banyak variabel seperti rute pengiriman, inventaris, dan pelacakan barang memerlukan sistem yang mampu mengelola data dengan cepat dan akurat [2]. Dalam konteks ini, penerapan teknologi yang tepat menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional [3] [4].

Penggunaan aplikasi berbasis website dan seluler semakin umum dalam berbagai aspek operasional. Perusahaan yang memanfaatkan teknologi ini berupaya menciptakan inovasi di sektor jasa untuk mengurangi biaya dan waktu operasional serta meningkatkan efisiensi [5] [6]. Di era Web 4.0, dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, terdapat peluang sekaligus tantangan baru dalam penerapan teknologi ini, yang memerlukan adaptasi cepat untuk tetap bersaing.

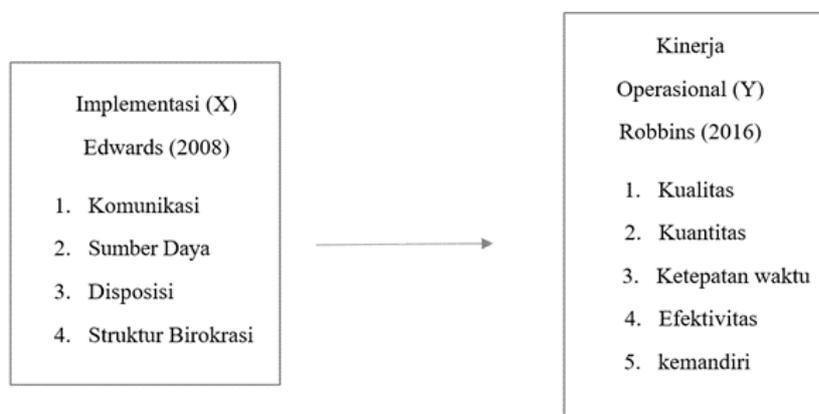
Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, menggantikan metode kerja manual dengan sistem otomatis yang lebih hemat biaya dan efisien. Di era ini, digitalisasi menjadi kunci untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Perusahaan yang tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan ini berisiko tertinggal dalam persaingan global. Industri 4.0 merujuk pada Revolusi Industri keempat, yang memperkenalkan teknologi baru dan inovatif setelah Revolusi Industri Ketiga. Salah satu teknologi utama dalam Industri 4.0 adalah Cyber-Physical System (CPS), yang mengintegrasikan sistem fisik dengan sistem komputasional. CPS memungkinkan pemantauan dan pengendalian proses fisik dengan efisiensi tinggi, serta menciptakan jembatan antara dunia fisik dan digital, memungkinkan interaksi yang lebih erat antara sistem fisik dan komputer.

Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah utama terkait implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN di PT Angkasa Pura Logistik. Pertama, apakah penerapan sistem SITEK REBORN mempengaruhi kinerja operasional di perusahaan tersebut? Kedua, seberapa besar dampak dari implementasi sistem tersebut terhadap kinerja petugas operasional di PT Angkasa Pura Logistik? Untuk memastikan fokus dan relevansi penelitian, batasan masalah ditetapkan agar tidak meluas. Penelitian ini akan berfokus pada analisis pengaruh implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN terhadap kinerja operasional di PT Angkasa Pura Logistik, khususnya di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Dengan pembatasan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN berpengaruh terhadap kinerja operasional di PT Angkasa Pura Logistik Semarang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh sistem tersebut terhadap kinerja petugas operasional di perusahaan tersebut.

## Metode Penelitian

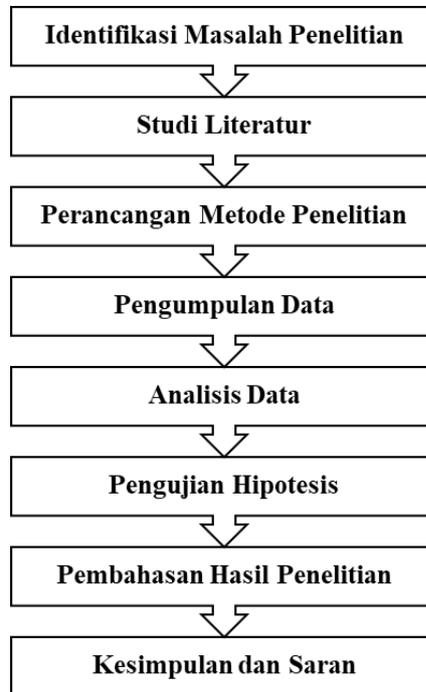
Gambar 1 menunjukkan kerangka berfikir dalam penelitian ini, sementara tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN terhadap kinerja operasional. Berdasarkan definisi Sugiyono [7], metode ini termasuk dalam kategori penelitian berbasis positivis yang memenuhi kriteria konkret, objektif, terukur, logis, dan metodis. Dalam penelitian ini, data primer digunakan sebagai sumber informasi utama, diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terstruktur untuk mendapatkan data numerik. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi dan analisis statistik yang bersifat ilmiah dan objektif, menggunakan angka atau skor sebagai input yang dianalisis secara terukur.



**Gambar 1. Kerangka berfikir**

Penelitian dilaksanakan di PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang dari

tanggal 6 Agustus hingga 31 September 2023. Populasi penelitian mencakup lima puluh lima petugas terminal kargo yang terdiri dari berbagai posisi, termasuk Cargo Services Manager, Cargo Services Supervisor, Acceptance, dan AVSEC (Aviation Security). Data dikumpulkan dari kelompok ini untuk mengidentifikasi pengaruh implementasi sistem SITEK REBORN terhadap kinerja operasional di perusahaan tersebut.



**Gambar 2. Flowchart penelitian**

Kuesioner yang disebarakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Kuesioner tentang implementasi sebagai variabel X**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	<i>Komunikasi</i>					
1	Saya sering menerima informasi terkait implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN melalui saluran komunikasi resmi perusahaan (rapat, email, platform internal).					
2	Instruksi dan arahan yang saya terima mengenai prosedur, tujuan, dan manfaat dari Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat jelas.					
3	Komunikasi antara tim manajemen dan staf operasional dalam hal implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat efektif.					
	<i>Sumber Daya</i>					
1	Pelatihan yang diberikan terkait penggunaan Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat cukup.					
2	Infrastruktur (perangkat keras dan lunak) yang tersedia untuk mendukung implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat memadai.					

3	Dukungan dana yang diberikan perusahaan untuk memastikan keberhasilan Pelatihan Sistem Pelayanan SITEK REBORN cukup.					
	<i>Disposisi</i>					
1	Pemahaman saya mengenai tujuan dan manfaat dari Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat baik.					
2	Respon saya terhadap kebijakan implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat positif.					
3	Saya sangat antusias dalam menjalankan tugas terkait dengan implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN.					
	<i>Struktur Birokrasi</i>					
1	Pembagian tugas dalam struktur birokrasi terkait implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat terstruktur dengan baik.					
3	Koordinasi antar unit dalam mendukung implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN sangat baik.					

**Tabel 2. Kuesioner tentang kinerja operasional sebagai variabel Y**

No.	Pertanyaan/Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	<i>Kualitas Kerja</i>					
1	Dengan adanya SITEK REBORN, akurasi data kargo yang dikelola menjadi lebih baik.					
2	Pelanggan lebih puas dengan layanan pengelolaan kargo setelah implementasi SITEK REBORN.					
	<i>Kuantitas</i>					
1	SITEK REBORN telah meningkatkan jumlah kargo yang dapat diproses setiap hari.					
2	Efisiensi dalam proses pemindahan dan pengiriman kargo meningkat dengan adanya SITEK REBORN.					
3	Sistem SITEK REBORN mampu menangani peningkatan beban kerja tanpa penurunan kinerja.					
	<i>Ketepatan Waktu</i>					
1	Waktu pemrosesan kargo menjadi lebih cepat setelah implementasi SITEK REBORN.					
2	SITEK REBORN meningkatkan kecepatan dalam penanganan dokumen dan pengiriman kargo.					
3	Sistem ini membantu PT Angkasa Pura Logistik memenuhi jadwal pengiriman yang dijanjikan kepada pelanggan.					
	<i>Efektivitas</i>					
1	SITEK REBORN membantu mencapai target operasional perusahaan.					
2	Implementasi SITEK REBORN telah mengurangi biaya operasional perusahaan.					
3	Produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan kargo meningkat dengan adanya SITEK REBORN.					
	<i>Kemandirian</i>					
1	Saya dapat mengoperasikan sistem SITEK REBORN secara mandiri setelah pelatihan.					

2	Sistem SITEK REBORN mudah digunakan oleh seluruh petugas PT Angkasa Pura Logistik.					
3	Setelah pelatihan, saya dapat menyelesaikan tugas-tugas terkait SITEK REBORN dengan sedikit atau tanpa bantuan tambahan.					

## Hasil dan Pembahasan

Data primer yang diolah pada tahun 2024 menunjukkan distribusi jenis kelamin responden dari kuesioner yang disebarkan kepada 40 petugas di Terminal Kargo PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden adalah laki-laki, dengan persentase 90% atau sebanyak 36 orang, sementara responden perempuan hanya sebanyak 10% atau 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sampel responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

Klasifikasi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 26-35 tahun, dengan persentase 50% atau sebanyak 20 orang. Usia 17-25 tahun menyumbang 30% atau 12 orang, sementara usia di atas 35 tahun mencakup 20% atau 8 orang dari total responden. Klasifikasi usia ini penting untuk memahami bagaimana persepsi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja operasional di Terminal Kargo PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang dapat bervariasi berdasarkan kelompok usia yang berbeda.

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK sederajat, dengan persentase 62,5% atau sebanyak 25 orang. Sementara itu, responden dengan pendidikan Diploma menyumbang 15% atau 6 orang, dan responden dengan gelar Sarjana sebanyak 22,5% atau 9 orang. Distribusi ini memberikan gambaran mengenai tingkat pendidikan responden yang dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional di Terminal Kargo PT. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

Pengelolaan data menggunakan statistik deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Nilai rata-rata ini memberikan gambaran umum tentang persepsi responden terhadap berbagai aspek implementasi Sistem Pelayanan SITEK REBORN. Misalnya, untuk variabel komunikasi, nilai rata-rata berkisar antara 4.23 hingga 4.35, menunjukkan bahwa responden merasa informasi terkait sistem ini diterima dengan baik dan komunikasi antara tim manajemen serta staf operasional cukup efektif.

Untuk variabel sumber daya, pelatihan yang diberikan mendapatkan nilai rata-rata 3.83, sedangkan infrastruktur dan dukungan dana masing-masing memiliki nilai rata-rata 3.90 dan 4.43, menunjukkan adanya perbedaan dalam persepsi mengenai ketersediaan pelatihan dan dukungan yang diberikan. Pada variabel disposisi, responden menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tujuan dan manfaat sistem dengan nilai rata-rata 4.28, dan antusiasme dalam menjalankan tugas terkait sistem juga cukup tinggi dengan nilai 4.05. Terakhir, dalam variabel struktur birokrasi, pembagian tugas terkait implementasi sistem dinilai sangat terstruktur dengan baik, dengan nilai rata-rata 4.38. Statistik deskriptif ini membantu dalam menilai efektivitas dan penerimaan sistem berdasarkan berbagai indikator yang dikaji.

**Uji normalitas.** Hasil uji normalitas pada data primer yang didapat dalam penelitian ini diperlihatkan dalam Tabel 3. Dalam tabel dapat kita lihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Karena nilai probabilitas (sig) ini lebih besar dari 0,05 maka data dapat diasumsikan terdistribusi normal. Dengan demikian, validitas analisis statistik untuk tahap lebih lanjut dapat dilakukan.

**Tabel 3. Hasil uji normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97647203
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.063
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah 2024

**Uji linearitas.** Tabel 4 menunjukkan hasil uji linearitas dalam penelitian ini. Terlihat dalam tabel ini bahwa nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000. Nilai yang lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan adanya hubungan linier yang signifikan. Sementara itu, nilai signifikansi deviasi dari linearitas sebesar 0,857 –yang lebih besar dari 0,05– menunjukkan bahwa data tidak menyimpang dari pola linear. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linier.

**Tabel 4. Hasil uji linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Operasional * Implementasi	Between Groups	(Combined)	1627.192	20	81.360	4.030	.002
		Linearity	1394.094	1	1394.094	69.054	.000
		Deviation from Linearity	233.098	19	12.268	.608	.857
Within Groups			383.583	19	20.189		
Total			2010.775	39			

Sumber: Data primer diolah 2024

**Uji homogenitas.** Hasil uji homogenitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil uji homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	.399	1	78	.530
	Based on Median	.394	1	78	.532
	Based on Median and with adjusted df	.394	1	70.004	.532
	Based on trimmed mean	.396	1	78	.531

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas ini, nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (sig. based on mean) adalah 0,530, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian untuk skor implementasi (X) dan kinerja operasional (Y) bersifat homogeny. Dengan demikian asumsi homogenitas varians terpenuhi dalam analisis statistik.

**Uji hipotesis (uji T).** Hasil uji hipotesis (uji T) diperlihatkan oleh Tabel 6. Dalam tabel ini diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel implementasi (X) terhadap variabel kinerja operasional (Y) adalah

sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $9,268 > t$  tabel  $2,024$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel implementasi (X) terhadap variabel kinerja operasional (Y). Semakin baik dan tinggi implementasi maka kinerja operasional akan ikut meningkat.

**Tabel 6. Hasil uji hipotesis (uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.301	4.980		2.872	.007
Implementasi	.992	.107	.833	9.268	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Operasional

Sumber: Data primer diolah 2024

**Uji koefisien determinasi.** Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 7. Tabel menunjukkan bahwa nilai  $R$  Square sebesar  $0,693$  atau  $69,3\%$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu implementasi (X) mampu menjelaskan variabel kinerja operasional (Y) sebesar  $69,3\%$  sedangkan sisanya sebesar  $30,7\%$  dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.693	.685	4.02845

a. Predictors: (Constant), Implementasi

b. Dependent Variable: Kinerja Operasional

Sumber: Data primer diolah 2024

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN terhadap kinerja operasional di PT Angkasa Pura Logistik. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai regresi adalah  $0,992$  dan  $t$ -hitung sebesar  $9,268$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang lebih kecil dari  $0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, menyimpulkan bahwa implementasi sistem tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja petugas operasional di Terminal Kargo PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Puteri Meidya Qatrunada pada tahun 2022, yang juga menemukan adanya pengaruh signifikan dari implementasi sistem terhadap kinerja operasional [8]. Temuan ini menegaskan konsistensi hasil penelitian terkait dampak sistem pelayanan terhadap efektivitas operasional. Hal serupa dinyatakan juga oleh penelitian Tejoprabowo [9].

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai  $R$  Square sebesar  $0,693$  atau  $69,3\%$ . Ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN, dapat menjelaskan  $69,3\%$  dari variabel kinerja operasional. Sementara itu, sisanya sebesar  $30,7\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini

menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam kinerja operasional dapat dijelaskan oleh implementasi sistem, namun masih ada faktor-faktor lain yang turut berperan.

Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,833 atau 83,3% menunjukkan adanya hubungan yang kuat atau erat antara variabel implementasi sistem pelayanan dan kinerja petugas operasional. Angka ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi sistem pelayanan, semakin tinggi pula kinerja operasional yang dicapai. Oleh karena itu, penting bagi PT Angkasa Pura Logistik untuk memberikan perhatian khusus terhadap implementasi sistem SITEK REBORN agar dapat memaksimalkan kinerja operasional mereka.

Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhalisa, yang juga menemukan adanya hubungan signifikan dan kuat antara implementasi sistem dan kinerja operasional [3]. Temuan ini memperkuat bukti bahwa perhatian terhadap implementasi sistem pelayanan dapat berdampak positif pada efektivitas kinerja di sektor logistik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN terhadap kinerja operasional PT Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,268 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan dari implementasi sistem terhadap kinerja operasional. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa implementasi sistem pelayanan SITEK REBORN mampu menjelaskan 69,3% variasi dalam kinerja operasional. Ini berarti bahwa sebagian besar peningkatan kinerja operasional dapat dikaitkan dengan implementasi sistem ini, sedangkan sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya implementasi sistem pelayanan dalam meningkatkan kinerja operasional.

## Daftar Pustaka

- [1] Dharasta, Y. S. M. A, Yudianto, K. 2020. Analisis Strategi Pemasaran Cargo dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus pada Lion Parcel Jogja). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol 13 No 2, pp. 175-181.
- [2] Awan, Rizki, R., Roellyanti, M. V. 2023. Cargo Tracking PT. DMK terhadap Keamanan Barang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol 16 No 2, pp. 510-517.
- [3] Nurhalisa, N. 2024. Implementasi Sistem Informasi Apron Movement Control Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 6(1), 1-7.
- [4] Rahayu, Y. S. 2018. 3. Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Kepuasan Mahasiswa STTKD Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 11(2), 25-34.
- [5] Fauziah, S., Wijaya, C. B. 2022. Analisis Penjadwalan Penerbangan Pesawat Wings Air dalam Mengoptimasi Waktu Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat dari dan menuju Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol 15 No 2, pp. 301-308.
- [6] Marta, R. A., Tamara, A. P. 2022. Service Quality Analysis: Studi pada Pelayanan Bagasi (PT Kokapura) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, pp. Vol 15 No 2, pp. 347-352.
- [7] Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV ALFABETA.
- [8] Puteri, M. Q. 2022. *Analisis Implementasi Digitalisasi Layanan Angkasa Pura Kargo (TERKA) terhadap Mobilitas Pengiriman Kargo Udara Selama Pandemi COVID-19 di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang*. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- [9] Tejoprabowo, M. I. 2021. *Inovasi Pelayanan Sebagai Strategi Kompetitif Dari Bandar Udara Dalam Menghadapi Pertumbuhan Wisatawan Di Pulau Karimunjawa*. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta.

- [10] Ahmad, Z., & Ibrahim, R. 2019. Pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja operasional industri batik di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Industri*, 7(2), 34-45.
- [11] Ardana, I. K., Mujiati, N., & Utama, I. W. M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- [12] Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. 2016. *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi aksara.
- [13] <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/kembangkan-bisnis-dan-konektivitas-logistik-angkasa-pura-logistik-luncurkan-layanan-air-freight>. Accessed on September 2, 2024.
- [14] <https://vantageplusanalytics.com/how-digital-transformation-is-reshaping-aviation-logistics>. Accessed on September 2, 2024.
- [15] Jadoon, W. 2023. *Unlocking Efficiency: How Digital Transformation is Reshaping Aviation Logistics*. Vantage Plus Digital Transformation.
- [16] Rizka, F. M. 2020. *Pengaruh Workload, Pay Satisfaction, Work Satisfaction Terhadap Turnover Intention dan Kinerja Karyawan PT Angkasa Pura Logistik Indonesia*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- [17] Smith, J. 2020. *Digital transformation and operational efficiency in aviation*. Aviation Press.